

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gout Arthritis atau asam urat merupakan penyakit sendi yang disebabkan oleh tingginya kadar purin dalam darah (Efendi et al., 2022). Individu dikatakan mengalami penyakit asam urat jika kadar asam urat didalam tubuh melebihi batas normal yaitu 7mg/dL untuk pria dan kurang lebih 6 mg/dL untuk wanita (Dirgahayu, 2021). Kelebihan asam urat dapat menyebabkan rasa nyeri dan peradangan pada sendi. Kondisi ini dapat membuat persendian terasa sakit saat digerakkan dan juga bisa menjadikan kelainan pada sendi (Kholifah et al., 2025).

Secara umum, penyebab *gout arthritis* dapat dibagi dua faktor yaitu faktor primer dan sekunder (Vicky et al., 2024). Faktor primer mencakup 99% kasus, masih belum diketahui dengan pasti (idiopatik) namun di duga karena faktor genetik. Kondisi ini menyebabkan gangguan metabolisme, sehingga meningkatkan produksi asam urat (Afif et al., 2023). Faktor ke dua yaitu disebabkan oleh asupan makanan tinggi purin secara berlebihan, peningkatan metabolit purin tersebut menghasilkan produksi asam urat yang melampaui kemampuan eksresi ginjal, sehingga terjadi penumpukan dalam darah (Afif et al., 2023). Penyakit asam urat lebih sering menyerang pria (Ria et al., 2024).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2023, prevalensi penderita *Gout Arthritis* tercatat sebanyak 1370 (33,3%). Kasus *gout arthritis* juga mengalami peningkatan di Inggris sebesar 574.00 (3,2%), Korea 143,03

(3,49%) per 1000 orang dengan kasus terbanyak pada negara Amerika Serikat yaitu 12,1 juta (26,3%) (WHO, 2023). Berdasarkan Riskesdas tahun 2023, prevalensi penyakit *gout arthritis* berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia sebanyak 33,116 (36,7%), jika dilihat dari karakteristik umur, prevalensi tertinggi pada umur ≥ 75 tahun sebanyak 54,8% (Manggara et al., 2024). Sementara prevalensi di Jawa Tengah sebesar 10,1 juta 26,4% (Dinkes Jawa Tengah, 2025). Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dari bulan Januari hingga Oktober 2025 tercatat sebanyak 5.699 kasus yang menderita nyeri sendi karena *gout arthritis* sedangkan di Toroh sebanyak 869 kasus (Dinkes Kabupaten Grobogan, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa resiko penyakit nyeri sendi menjadi masalah utama pada pasien *gout arthritis* (Sudiarto et al., 2025).

Dari tingginya angka penderita tersebut, maka dibutuhkan tindakan untuk mengatasi nyeri (Efendi et al., 2022). Tindakan tersebut dapat dilakukan dengan cara farmakologi dan non farmakologi (Dinia et al., 2024). Penatalaksanaan farmakologi menurut (Kusumah et al., 2022) pemberian obat kortikosteroid, *colchicine* dan obat anti inflamasi Non Steroid (NSAID). Sedangkan secara non farmakologi *gout arthritis* dapat dilakukan dengan terapi rendam air jahe merah hangat, Distraksi, Relaksasi nafas dalam, *hyposis*, dan masase kulit (Ilham, 2020).

Jahe merah mengandung protein, zat pati, oleoresin, lemak, serta minyak atsiri. Sensasi hangat serta aroma pedas pada jahe merah dapat melebarkan pembuluh darah sehingga dapat melancarkan aliran darah. Hasil

ini sejalan dengan penelitian (Putri et al., 2023) yang menyebutkan bahwa Jahe merah mengandung zat oleoresin atau zingerol yang memiliki kemampuan untuk mencegah pembentukan prostaglandin, sehingga memungkinkan membantu meredakan nyeri atau mengurangi peradangan. Penerapan rendam air jahe merah hangat dilakukan karena merupakan metode non farmakologi yang efektif untuk menurunkan nyeri pada penderita gout arthritis, hal ini karena jahe merah mengandung senyawa aktif seperti gingerol, shogaol, dan oleoresin yang memiliki sifat anti-inflamasi dan analgesik yang bekerja dengan cara menghambat sintesis protagladin sebagai mediatir nyeri (Dinia et al., 2024). Selain itu hangat dari air memicu terjadinya pelebaran pembuluh darah yang meningkat sirkulasi darah memberikan efek relaksasi pada otot. Rendam air jahe merah hangat ini dipilih karena bersifat alami, praktis, minim biaya, serta tidak menimbulkan efek samping yang berbahaya (Putri et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah ada penulis tertarik dalam membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul penelitian “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Klien Dengan Intervensi Rendam Air Jahe Merah Hangat Untuk Menurunkan Nyeri *Gout Arthritis* Di Desa Katong Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini “Bagaimana Gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga pada

Klien dengan Intervensi Rendam Air Jahe Merah Hangat untuk Menurunkan Nyeri *Gout Arthritis* di Desa Katong Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan Karya Tulis Ilmiah awal untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan Keluarga pada Klien dengan Intervensi Rendam Air Jahe Merah Hangat untuk Menurunkan Nyeri *Gout Arthritis* di Desa Katong Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini agar penulis mampu:

- a. Mengidentifikasi pengkajian pada pasien dengan *gout arthritis*
- b. Mengidentifikasi masalah pada pasien dengan *gout arthritis*
- c. Mengidentifikasi diagnosa yang muncul pada asuhan keperawatan keluarga dengan intervensi rendam dengan air jahe hangat untuk menurunkan nyeri *gout arthritis*
- d. Menyusun intervensi keperawatan pada pasien dengan *gout arthritis* yang memfokuskan pada rendam air jahe merah hangat
- e. Melakukan tindakan implementasi keperawatan yang memfokuskan pada terapi rendam air jahe merah hangat untuk mengurangi nyeri pada *gout arthritis*

- f. Melakukan tindakan evaluasi dan tindak lanjut keperawatan pada asuhan keperawatan keluarga dengan intervensi rendam dengan air jahe merah hangat untuk mengurangi nyeri *gout arthritis*
- g. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan pada asuhan keperawatan keluarga dengan intervensi rendam dengan air jahe merah hangat untuk mengurangi nyeri *gout arthritis*.

D. Manfaat

Penulisan karya tulis ilmiah ini, semoga bisa memberikan kegunaan untuk banyak sektor:

1. Bagi Peneliti

Penyusunan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, keperawatan keluarga pada klien dengan intervensi rendam air jahe merah hangat untuk menurunkan nyeri *gout arthritis*

2. Bagi Pasien dan keluarga

Sebagai sumber informasi pada pasien maupun keluarga mengenai manfaat rendam air jahe merah hangat untuk mengurangi nyeri *gout arthritis* seperti dapat digunakan sebagai alternatif pada nyeri sendi akibat *gout arthritis*

3. Bagi Institusi pelayanan kesehatan

Sebagai acuan dan studi literatur pengobatan dan perawatan kepada keluarga yang mengalami *gout arthritis* dengan masalah nyeri, tidak hanya

ditangani dengan farmakologi tetapi bisa dapat juga diatasi dengan rendam jahe merah hangat

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai dokumentasi dalam mengembangkan penelitian Karya Tulis Ilmiah bagi peneliti selanjutnya sebagai tambahan ilmu bagi mahasiswa yang lain mengenai Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Klien dengan Intervensi Rendam Air Jahe Merah Hangat Untuk Menurunkan Nyeri *Gout Arthritis*

E. Sistematika penulisan

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dibagi menjadi IV BAB yang telah disusun secara sistematis sebagai berikut :

Tabel 1.1 Sistematika penulisa Karya Tulis Ilmiah

Bagian	Sub-Bagian
BAB 1 PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Latar belakang b. Rumusan masalah c. Tujuan penelitian d. Manfaat penelitian e. Sistematika penulisan KTI
BAB II KONSEP TEORI	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar penyakit b. Konsep rendam air jahe merah hangat c. Konsep dasar nyeri d. Konsep keluarga e. Konsep asuhan keperawatan f. Metode penelitian

BAB III ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA	a. Pengkajian b. Analisa Data c. Diagnosa Keperawatan d. Intervensi Keperawatan e. Implementasi Keperawatan f. Evaluasi Keperawatan
BAB IV PEMBAHASAN	Pembahasan berisi tentang kesenjangan antara tinjauan kasus mulai dari pengkajian diagnose, intervensi, implementasi, dan evaluasi
BAB V PENUTUP	tentang kesimpulan serta masukan dari hasil penelitian dilakukan.